

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA
NY. "A" UMUR 21 TAHUN DI PUSKESMAS WULUHAN
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2024**

CONTINUITY OF CARE (COC)



Oleh :
Faiqatul Himmah
NIM. 23106012

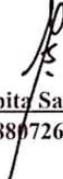
**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

COC dengan judul: Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)* Pada NY. "A" Di Wilayah Kerja Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2024 telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan tim penguji. Pengesahan ini ditanda tangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Faiqatul Himmah
Nim : 23106012
Hari/Tanggal : 06 Agustus 2024
Tempat : Wilayah Kerja Puskesmas Wuluhan

Ketua Penguji

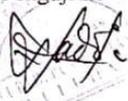

Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb
NIK. 19880726 201812 2 158

Penguji II



Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes
NIK: 19910509 201309 2 039

Penguji III




Yavuk Indarwati, Amd.Keb
NIP. 19770907 200604 2 030

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Afni Zahrah, S.ST., M.Keb
NIDN. 19891219 201309 038

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan *Contiunity Of Care* (COC) Pada Ny. "A" di Wilayah Kerja Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2024.

Berdasarkan data Pusdatin Kemenkes RI, AKI di Jawa Timur tahun 2022 sebanyak 499 kasus. Jumlah tersebut menurun per Januari-Juni 2023 sebanyak 203 kasus. AKI di Jatim jauh lebih rendah daripada nasional. Tahun 2022 AKI di Jatim 93/100000 kelahiran hidup. Sedangkan jumlah kematian AKB di Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 3.172 bayi dan data per 1 Juli 2023 sebanyak 1.502 bayi. Kabupaten Jember masih menjadi penyumbang tertinggi angka kematian ibu dan bayi di Jawa Timur. Hingga November 2023, kematian ibu melahirkan mencapai 39 orang. Sedangkan kematian bayi mencapai 128. Sedangkan di Puskesmas Wuluhan tahun 2023 angka kematian ibu sejumlah 1 sedangkan angka kematian bayi berjumlah 2. Untuk membantu mengurangi AKI dan AKB maka peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care*.

Pengkaji melakukan pemeriksaan kehamilan pada Ny. A sebanyak 1x pada trimester III pada usia kehamilan 39-40 minggu (05 Maret 2024). Persalinan pada tanggal 08 Maret 2024 di Puskesmas Wuluhan secara spontan. Proses persalinan mengalami ruptur perineum derajat II, pukul 16.00 WIB bayi lahir tidak langsung menangis AS 4, bayi mengalami asfiksia ringan kemudian dilakukan HAIKAP bayi segera menangis, tonus otot dan gerakan aktif, kulit kemerahan, AS 7. Jenis kelamin laki-laki, dilakukan IMD, berat badan bayi 3300 gram, PB 50 cm, LK 32 cm, LD 32 cm. pada kunjungan neonatus bayi sehat dan tidak ada penyulit. Pada masa nifas dilakukan pemantauan dan kunjungan nifas selama empat kali tidak ditemukakn masalah. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB implan.